

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Sampah merupakan masalah kompleks yang dihadapi Indonesia, terutama di kota besar. Peningkatan sampah disebabkan oleh pertumbuhan penduduk dan perubahan gaya hidup. Jika tidak ditangani dengan tepat, permasalahan ini akan semakin parah, terutama terkait sampah plastic (Chrismawati, 2022, h.262).

Salah satu penyakit yang penularannya dapat disebabkan oleh lingkungan rumah yang kotor dan tidak sehat adalah demam *typhoid*. *Typhoid* dikenal dengan nama lain yaitu *Thyphus Abdominalis*, *Typhoid fever* atau *Enteric fever*. Penyakit ini dapat ditularkan melalui tangan yang kotor, sisa tinja dan *urine*. Demam *thyphoid* adalah penyakit sistematik akut yang disebabkan oleh infeksi *Salmonella thypi*, suatu bakteri batang gram negatif *berflagela*. *Thyphoid* banyak terjadi di daerah yang sosial ekonominya rendah, sanitasi dan *hygiene* perseorangan penduduknya kurang memenuhi persyaratan kesehatan (Yonathan, 2013, h.1-2).

Aktifitas dari menghasilkan sampah yang tidak seimbang dengan pengelolaan sampah yang kurang akan menghasilkan timbulan sampah yang berlebihan. Timbulan sampah, akan menjadi masalah bagi negara-negara penghasil sampah di dunia salah satunya adalah Indonesia. Dirjen PSLB3 mengatakan, berdasarkan data KLHK tahun 2022, jumlah timbulan sampah di Indonesia adalah sebesar 68,7 juta ton/tahun dengan komposisi sampah didominasi oleh sampah organik, khususnya sampah sisa makanan yang mencapai 41,27%. Kurang lebih 38,28% dari sampah tersebut bersumber dari rumah tangga.

Sampah di pantai Desa Pengambengan berasal dari pembuangan limbah rumah tangga, berisiko menimbulkan berbagai masalah Kesehatan (Utami, Jaya, & Nugraheni, 2018).

Pengelolaan sampah merupakan sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses lingkungan hidup yang berbentuk padat, yang diubah menjadi barang yang bermanfaat. Sampah khusus adalah sampah yang harus ditangani tersendiri karena bentuk, konsentrasi, atau volumenya. Untuk melaksanakan proses pembuangan limbah mineral di Bank Sampah Mutiara Timor Kota Kupang.

Salah satu upaya dalam menghadapi permasalahan ini adalah melalui keberadaan perusahaan Bank Sampah. Bank Sampah menjadi aktor kunci dalam upaya pengelolaan sampah, mengemban misi untuk melakukan pemilahan, pengolahan, dan pemanfaatan sampah agar dapat dihasilkan produk yang bernilai ekonomi. Di Kota Kupang sendiri sudah mempunyai bank sampah yaitu bank sampah mutiara timor, Bank Mutiara Timor sebagai pemangku kepentingan dalam manajemen sampah, menjalankan peran strategis dalam merespon dan mengelola permasalahan sampah yang semakin kompleks. Sampah- sampah yang masuk ke Bank Sampah Mutiara Timor adalah sampah Anorganik (botol bekas, plastik bekas, kaleng-kaleng bekas dll), jumlah sampah yang masuk perbulan adalah 20-30 ton sedangkan jumlah pertahunnya adalah 500 ton selama tiga tahun berturut-turut, sampah-sampah yang sering masuk berasal dari Masyarakat, TPA, Pebisnis, dan Pemulung dalam Kota. Pada Bank Sampah Mutiara Timor juga memiliki 13 kariawan yang memiliki tugas yang berbeda -beda, ada yang bertugas untuk memilah sampah ada juga yang bertugas untuk megangkut sampah sedangkan kariawan yang lainnya bertugas untuk memeking sampah.

Penelitian ini bertujuan memberikan pandangan menyeluruh mengenai tantangan dan peluang Perusahaan Mutiara Timor dalam pengelolaan sampah. Temuan diharapkan menjadi landasan strategi dan kebijakan pengelolaan sampah, serta meningkatkan pemahaman global terkait isu sampah. Dari uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Study Proses Reduksi Sampah Anorganik Di Bank Sampah Mutiara Timor”

B. Rumusan Masalah

Bagaimana proses reduksi sampah anorganik di Bank Sampah Mutiara Timor tahun 2024?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui proses reduksi sampah anorganik di Bank Sampah Mutiara Timor Tahun 2024

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui jenis-jenis sampah yang di reduksi di Bank Mutiara Timor.
- b. Untuk mengetahui berat sampah yang di reduksi Bank Sampah Mutiara Timor.
- c. Untuk mengetahui siklus penanganan sampah di Bank Sampah Mutiara Timor

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan

Sebagai sumbangan informasi, evaluasi dan perhatian untuk Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan memberikan evaluasi untuk pengelolaan sampah yang lebih baik..

2. Bagi Masyarakat

Sebagai salah satu sumber Pustaka dan menambah wawasan mengenai pengelolaan sampah

3. Bagi peneliti

Sebagai tambahan pengetahuan, pengalaman, pengembangan ilmu mengenai pengelolaan sampah serta sebagai dasar acuan maupun referensi untuk penelitian sebelumnya

E. Ruang Lingkup

1. Lingkup Sasaran

Sasaran Dalam Penelitian Ini Adalah Bank Sampah Mutiara Timor

2. Lingkup Lokasi

Lokasi penelitian ini adalah di/1Bank Sampah Mutiara Timor

3. Lingkup Materi

Materi yang di ambil dalam penilitian ini adalah pengelolaan sampah

4. Lingkup Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei sampai bulan Juni 2024.